

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi peserta didik. Hal ini karena pendidikan adalah peletak dasar keberhasilan proses pengajaran anak didik. Dalam tahap ini anak didik mempelajari kemampuan yang sangat mendasar yang akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran pada tahap selanjutnya. Kemampuan menulis deskriptif misalnya, dimana anak-anak dibekali keterampilan dasar menulis yang telah diajarkan di sekolah dasar khususnya di kelas IV SD.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi, komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi saling berhubungan satu sama lain.

Dari empat keterampilan yang dikomunikasikan, peneliti lebih fokus pada keterampilan menulis. Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi, secara tidak langsung atau saling bertatap muka (*face to face*) melainkan melalui alat atau media yang dinamakan tulisan. Menulis sebagai kegiatan kreativitas, juga merupakan kegiatan produktif dan eksprektif.

Dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk bisa menulis atau membuat tulisan sendiri dan tidak hanya memahami teori yang ada di dalam buku paket. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Menurut Ellis (dalam Tarigan, 2011:60) analisis kesalahan adalah “suatu prosedur kerja, yang bisa digunakan oleh para peneliti dan guru Bahasa Indonesia yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu”. Menganalisis ataupun menilai hasil karangan siswa perlu dilakukan oleh guru untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa menulis karangan dengan memperhatikan ketentuan – ketentuan sebagai berikut, cara menentukan judul karangan, pemilihan kosakata yang tepat, sistematika penulisan, ejaan dan tanda baca, dan menghubungkan tema dengan isi karangan.

Mengarang adalah suatu cerita yang dipikirkan secara angan-angan yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Karangan deskripsi pada umumnya karangan yang berisi gambaran mengenai sesuatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan hal tersebut. Karangan deskripsi telah diberikan sejak dari kelas awal.

Namun kenyataan sesuai observasi yang ditemukan tentang pembelajaran karangan deskripsi di SDN Dudepo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebagian besar siswa tidak begitu menyukai atau belum memahami tentang menulis karangan apalagi menulis karangan deskripsi, hal ini disebabkan karena pemahan konsep yang kurang baik, kesalahan-kesalahan tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa.

Kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas IV SDN Dudepo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan selama ini belum menunjuka hasil yang diharapkan. Dari jumlah siswa 24 orang, ada 21 orang atau 87,5% siswa yang tidak mampu menulis karangan deskripsi dan ada 3 orang atau 12,5% siswa yang mampu menulis karang. Salah satu penyebabnya adalah siswa cenderung kurang aktif atau siswa malas dalam pembelajaran karangan deskripsi. Di samping itu juga siswa masih belum mampu dalam merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf sehingga dapat terbentuk menjadi suatu tulisan.

Dengan adanya permasalahan ini maka peneliti mengharapkan agar siswa dapat meningkat keterampilan mereka dalam menulis karangan deskripsi dan

dapat memiliki kemampuan dalam membuat karangan deskripsi sesuai dengan apa yang dialami oleh siswa itu sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dari hasil karangan yang dibuat oleh siswa baik itu karangan yang berdasarkan pengalaman itu sendiri maupun karangan yang ditentukan oleh guru judul ataupun temanya.

Sesuai hasil observasi selama ini penilaian guru terhadap hasil karangan siswa hanya terfokus pada beberapa aspek saja, yakni menentukan judul karangan, penulisan tanda baca, penggunaan struktur kalimat dan menghubungkan tema dengan isi karangan. Akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada penilaian beberapa aspek saja, yakni menentuka judul karangan, pemilihan kosa kata yang tepat, sistematika penulisan ejaan dan tanda baca, hubungan tema dengan isi karanag.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Dudepo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan dalam menulis karangan deskripsi Sehingga peneliti ingin mendeskripsikan penelitian ini dengan judul : “Menganalisis Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN Dudepo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas telah teranalisis beberapa masalah anatara lain : “Masih terdapat banyak siswa yang belum memiliki kemampuan dalam menentukan judul karangan, pemilihan kosa kata yang tepat, sistematika penulisan ejaan dan tanda baca, dan kesesuaian tema dengn isi karangan dalam menulis karangan deskripsi”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Menganalisis Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Karangan Deskripsi pada siswa kelas IV SDN Dudepo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mendeskripsikan Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan pada siswa kelas IV SDN Dudepo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

#### **1.5 Manfaat Peneliti**

Manfaat teoritis

Untuk memberikan pengetahuan pada perkembangan proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV.

Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru dapat menambah wawasan guru dalam kualitas Pengajaran Bahasa Indonesia
- c. Bagi sekolah memberikan kontribusi kepala sekolah untuk selalu meningkatkan kualitas sekolah.
- d. Bagi penulis dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan keilmuan yang dimiliki peneliti sebagai calon guru yang professional.